

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Sekolah SMP Plus An-Nur

SMP Plus An-nur Akkor Palengan yang terletak di desa Akkor Palengaan Pamekasan. Namun prosesnya dimulai sejak tahun 2018, pada tahun itu, SMP Plus An-nur Akkor Palengan merupakan Lembaga baru yang menarik perhatian, sebab pada tahun tersebut, sudah terdapat siswa yang lumayan banyak. SMP Plus An-Nur adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Akkor, Kec. Palengaan, Kab. Pamekasan, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Plus An-Nur berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SMP Plus An-Nur beralamat di TAMAN BARU, Akkor, Kec. Palengaan, Kab. Pamekasan, Jawa Timur, dengan kode pos 69362. Pembelajaran di SMP Plus An-Nur dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SMP Plus An-Nur memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018.

2. Paparan Data Penelitian

Setelah temuan beberapa data yang terkat dengan penetian ini, baik berupa data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, waka kurikulum sekolah dan guru yang sesuai dengan instrument-instrumen wawancara yang telah dipersiapkan.

Observasi dilakukan dengan cara melihat lokasi sekolah dan suasana dalam kelas yang mendukung manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. Dokumen yang dilakukan dengan foto-foto, melihat kegiatan peserta didik, dan mengamati kondisi sekitar sekolah. Maka peneliti akan menganalisis data dari hasil temuan tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”.

Seluruh data yang di sajikan dalam bentuk deskripsi, yaitu penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah di pahami agar data yang di sajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang lebih jelas dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti menerapkan metode triangulasi sumber, peneliti mewawancarai para nara sumber sejumlah 3 orang, yaitu : Bapak Bono S.Pd, selaku kepala sekolah, Bapak Hendrik S.Pd, selaku waka kurikulum sekolah dan Abd Latif S.Pd, selaku guru disekolah. Maka peneliti menjabarkannya menjadi tiga bagian berdasarkan urutan permasalahan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan

Dalam suatu lembaga pendidikan, kemajuan organisasi sangat ditentukan oleh kompetensi pemimpinnya, baik kompetensi kepribadian, sosial, supervisi maupun kompetensi manajerialnya. Kepemimpinan pendidikan yang efektif memberikan dasar dan menempatkan tujuan pada posisinya penting untuk merubah norma-norma dalam program pembelajaran, meningkatkan produktifitas, dan mengembangkan pendekatan-pendekatan yang kreatif untuk mencapai hasil yang maksimal.

Kepala sekolah harus menjadi learning person seseorang yang senantiasa menambah pengetahuan dan keterampilannya. Perhatian kepala sekolah meliputi keseluruhan lingkungan fisik sekolah, kegiatan dan interaksi fungsionalnya mulai dari gedung sampai sudut-sudut halamannya, kantor, ruang belajar, lapangan parkir dan sebagainya.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, sebagai pemimpin baiknya menerapkan empat sifat Rasulullah SAW sebagai berikut: Sidiq yaitu jujur atau berkata benar, Amanah yaitu bisa di percaya, dan menjalankan sebaik mungkin apa yang diamanatkan atau di percayakan kepadanya, Fathanah yaitu cerdas atau pandai, serta Tabligh menyampaikan. Kemudian hasil wawancara tersebut dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Rancangan program yang dilakukan oleh Bapak Bono S.Pd, selaku kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi belajarsiswa di SMP Plus An-Nur Palengaan, beliau ngatakan bahwa:

“Untuk meningkatkan prestasi siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan kepala sekolah tidak sewenang-wenang dengan ide-ide nya sendiri akan tetapi kepala sekolah juga

melibatkan waka kurikulum, wakil kepala sekolah, tenaga administrasi, guru-guru, dan komite sekolah guna musyawarah agar mencapai mufakat dengan baik, sesuai dengan semboyan Jawa Timur yaitu JER BESUKI MAWA BEYA yang artinya keberhasilan membutuhkan kesungguhan”.¹

Hal tersebut senada dengan pernyataan dari Bapak Hendrik S.Pd, selaku waka kurikulum sekolah juga penjelasan guna untuk memperkuat data yang akan diperoleh pada proses perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan.

“Selaku waka kurikulum sekolah kami juga memiliki wewenang terhadap proses perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasisiswa, karena walau bagaimana pun setiap keputusan mengenai proses perencanaan yang berkaitan dengan sekolah maupun kegiatan siswa harus di musyawarahkan dengan seluruh komite sekolah untuk mencapai keputusan sesuai dengan keperluan siswa dan sesuai dengan tujuan SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan”.²

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan dari Bapak Abd. Latif S.Pd selaku guru di SMP Plus An-Nur yang menyatakan bahwa :“Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur ditetapkan dengan keputusan bersama melalui musyawarah dimana hasilnya tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan para siswa dan tujuan SMP Plus An-Nur”.³

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat dipahami bahwa proses perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan

¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Bono, tanggal 16 September jam 08.00 WIB

² Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Hendrik, pada tanggal 16 September jam 09.00 WIB.

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Latif, pada tanggal 16 September Jam 10.00 WIB.

prestasi siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan dalam melaksanakan kepemimpinannya beliau menjadikandirinya sebagai uswatun hasanah, yaitu artinya memberi suri tauladan yang baik sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah memberikan tauladan yang baik bagi warga sekolah. Hal ini di tunjukkan denga sikap beliau yang mendahulukan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam mengambil keputusan dengan seluruh komite sekolah.

2) Komponen yang perlu di perhatikan dalam proses perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belaar siswa di SMP Plus An-Nur

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Plus An-Nur Palengaan beliau mengatakan bahwa:

“Untuk membentuk perencanaan yang baik kepala sekolah juga menggunakan komponen-komponen yang sesuai dengan 8 standar pendidikan yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidkan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan”.⁴

Hal tersebut juga di perjelas oleh pernyataan dari bapak Drs. Hendrik S.Pd, selaku waka kurikulum SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan, Komponen yang yang perlu di perhatikan dalam proses perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa, sebagai berikut:

⁴Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Bono, tanggal 16 September jam 08.00 WIB.

“Untuk memajukan perencanaan seperti yang telah di jelaskan oleh bapak kepala sekolah bahwa SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan selalu memperhatikan 8 standar pendidikan agar sebuah perencanaan tetap selaras dengan tujuan dan 8 standar pendidikan”.⁵

Bapak Abd Latif S.Pd, selaku guru di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan juga menanggapi pertanyaan tersebut, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut kami para guru, komponen yang perlu di perhatikan dalam meningkatkan prestasi siswa yaitu : memberi perhatian kepada peserta didik agar dapat memahami dan mengerti apa yang di butuhkan para peserta didik, kesesuaian perencanaan dengan peserta didik, komponen sarana prasarana yang harus memadai, dan kesiapan para peserta didik dalam menghadapi perencanaan-perencanaan yang telah di tentukan oleh kepala sekolah dan para guru yang telah di rapatkan sebelumnya dan disesuaikan dengan 8 standar pendidikan”.⁶

Dari hasil observasi yang di peroleh peneliti setelah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru di SMP Plus An-Nur dapat disimpulkan bahwa beberapa komponen yang perlu di perhatikan salah satunya yaitu kompenen tentang 8 standar pendidikan. Karena untuk melaksanakan program pendidikan dengan baik diperlukan sebuah pedoman atau acuan yang terukur dan tertera.

3) Kesesuaian perencanaan dengan kebutuhan peserta didik

Bapak Bono selaku Kepala Sekolah menjelaskan bahwa “Mengenai kesesuaian tentang perencanaan yang sekolah lakukan untuk para peserta didik agar peserta didik mampu berprestasi sesuai dengan kemampuannya yaitu melalui

⁵Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Hendrik, pada tanggal 16 September jam 09.00 WIB.

⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Anas, pada tanggal 16 September jam 09.30 WIB.

pengadaan rapat tentang proses perencanaan yang baik untuk meningkatkan prestasi siswa dengan mengarahkan siswa terhadap minat dan bakatnya sendiri baik di akademik maupun non akademik, melalui pengadaan rapat tersebut para wali kelas atau para pembina akan menuangkan semua ide-ide atau pendapatnya agar peserta didik mampu meningkatkan prestasi dengan baik”.⁷

Hal tersebut senada dengan pernyataan dari Bapak Hendrik

S.Pd, di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan, sebagai berikut:

“Pihak sekolah mengadakan rapat dengan wali kelas dan pembina lainnya untuk peningkatan prestasi peserta didik dengan cara mengarahkan dan membimbing peserta didik terhadap minat dan bakatnya. Pihak sekolah tidak pernah memaksa para peserta didik untuk berprestasi jika peserta didik tersebut tidak menguasai hal tersebut, contohnya jika siswa atau siswi tidak menguasai tentang ekstrakurikuler basket maka siswa atau siswi tersebut akan memilih sesuai dengan kemampuannya. Hal yang ditakutkan oleh pihak sekolah jika siswa atau siswi dituntut untuk berprestasi yang tidak sesuai adalah siswa atau siswi dapat stres karena terkekang oleh hal tersebut”.⁸

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Abd Latif S.Pd selaku guru

di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan, berikut penjelasannya:

“Ya, semua perencanaan memang harus disesuaikan dengan dengan kebutuhan peserta didik, dengan cara kepala sekolah mengadakan rapat bersama untuk peningkatan prestasi siswa. karena jika tidak disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik perencanaan tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik, karena perencanaan dibuat untuk peserta didik guna meningkatkan prestasi peserta didik.”⁹

Dari paparan ketiga objek wawancara di atas dapat disimpulkan

bahwa pihak sekolah mengadakan rapat untuk kesesuaian perencanaan

⁷⁷Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Bono, pada tanggal 16 September jam 09.00 WIB.

⁸⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Nur, pada tanggal 16 September jam 10.00 WIB.

⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Latif, pada tanggal 17 September jam 09.00 WIB

kebutuhan peserta didik dengan cara mengarahkan dan membimbing mereka terhadap minat dan bakat peserta didik tersebut, baik di Akademik maupun Non Akademik.

b. Pelaksanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan

Dalam proses pendidikan untuk meningkatkan prestasi siswa di dalamnya terdapat pelaksanaan. Pelaksanaan sendiri memiliki pengertian yaitu suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah di anggap siap. Secara sederhana pelaksanaan dapat di artikan penerapan. Tetapi sebelum di adakannya pelaksanaan kepala sekolah biasanya melalukan perencanaan guna membicarakan apa tujuan di adakannya pelaksanaan dan menjelaskan rencana-rencana yang baik untuk majunya sekolah dan mengembangkan prestasi siswa. Setelah di adakannya perencanaan, akan di bentuk sebuah organisasi yaitu sebuah perkumpulan yang melibatkan banyak orang guna mengatur dan membagi tugas untuk berjalannya kegiatan yang akan di laksanakan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah di bagi dalam struktur atau tulisan setiap kepala sekolah memiliki cara nya masing-masing dalam melaksanakan kegiatan.

1) Pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan

“Cara yang dilakukan salah satunya yaitu menyusun rencana yang di sesuaikan dengan RKAS merupakan sistem informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta bertanggung jawaban dana bantuan oprasional sekolah di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional. Setelah di sesuaikan dengan RKAS sekolah membentuk tim guna meningkatkan prestasi siswa serta mengundang wali murid untuk pemberitahuan kepada wali murid guna memperjelas kegiatan yang dilaksanakan terhadap wali murid. Dan membuat surat edaran pemberitahuan untuk wali murid dari peserta didik yang mengikuti lomba”.¹⁰

Hal tersebut senada dengan pernyataan Bapak Hendrik S.Pd. selaku waka kurikulum sekolah di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan, sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan salah satu yang dilakukan yaitu mengundang wali murid guna menjelaskan pelaksanaan kegiatan yang di lakukan agar wali murid mampu memahami kegiatan yang di laksanakan, tetapi jika ada siswa yang memiliki prestasi dan mengikuti perlombaan pihak sekolah akan memberi tahu wali murid dengan cara mengirim surat pemberitahuan bahwa siswa tersebut melaksanakan lomba”.¹¹

Bapak Abd Latif S.Pd selaku guru di SMP Plus An-Nur juga menjelaskan bahwa:

“Pelaksanaan yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur dengan pelaksanaan kegiatan dengan RKAS, dan mengundang wali murid guna pemberitahuan pelaksanaan kegiatan tersebut. sekolah juga memberikan reward terhadap siswa yang berprestasi baik menang atau kalah. Bagaimana pun menang atau kalah dalam

¹⁰Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Bono, pada tanggal 16 September jam 08.00 WIB.

¹¹Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bapak Jalil, pada tanggal 17 September jam 09.00 WIB.

sebuah kompetisi sudah seharusnya di terima dengan ikhlas karena di dalam kompetisi selalu ada yang kalah dan juga ada yang menang”.¹²

Berdasarkan pernyataan dari ketiga objek wawancara di atas dapat dipahami bahwa pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan melakukan penyesuaian rencana disesuaikan dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Mengapa demikian karena semua pelaksanaan kegiatan yang ada di dalam sekolah harus menyesuaikan dengan RKAS tersebut jika tidak di sesuaikan dengan RKAS tersebut maka sekolah akan sulit dalam membuat anggaran yang di perlukan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Selain di sesuainya pelaksanaan kegiatan dengan RKAS pihak sekolah juga mengundang para wali murid guna untuk pemberitahuan perencanaan pelaksanaan tersebut agar wali murid mampu paham dengan kegiatan yang sedang dilaksanakandi sekolah.

2) Pembinaan peserta didik di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Bapak Bono selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa “Untuk kegiatan Non Akademik, sekolah bekerja sama dengan alumni yang memiliki keterampilan tertentu dan sekolah juga meminta bantuan kepada pelatih dari luar sekolah seperti contohnya untuk pramuka, sekolah bekerja sama dengan pramuka pamekasan agar dapat membina anak didik kami. Mengapa demikian karena guru yang ada di sekolah tidak

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Anas, pada tanggal 16 September jam 09.30 WIB.

memiliki keterampilan tersebut maka kami pihak sekolah meminta bantuan dari pihak luar sekolah seperti yang di jelaskan tadi. Untuk peminaan Akademik sendiri sekolah telah mempunyai guru-guru yang memiliki kompeten terhadap bidangnya masing-masing”.¹³

Hal tersebut di perjelas oleh pernyataan dari Bapak Hendrikselaku waka kurikulum di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan, berikut penjelasannya:

“Untuk yang non akademik selain mendatangkan pelatih dari luar sekolah, pihak sekolah juga selalu mengawasi latihan rutin peserta didik dengan cara membuatkan absen guna melatih kedisiplinan peserta didik dalam latihan tersebut. Sedangkan untuk yang akademik sekolah mempunyai guru-guru yang berkompeten terhadap bidangnya masing-masing dengan cara melakukan pembinaan rutin”.¹⁴

Hal senada juga di jelaskan oleh Bapak Abd Latif S.Pd selaku guru di SMP Plus AN-Nur Palengaan Pamekasan, berikut penjelasannya:

“Dalam melaksanakan pembinaan untuk meningkatkan prestasi peserta didik salah satunya yaitu dengan mendatangkan pelatih atau alumni dari luar sekolah untuk memberikan bimbingan terhadap siswa yang mempunyai bakat dan prestasi. Dan kami kami para guru mengadakan kelas tambahan atau memberi pekerjaan rumah (PR) agar peserta didik tetap terpantau dalam meningkatkan prestasinya”.¹⁵

Dari paparan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang di berikan kepada para peserta didik untuk meningkatkan prestasi, pihak sekolah melakukan pembinaan langsung

¹³Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Bono, pada tanggal 17 September jam 10.00 WIB.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Annisa, pada tanggal 16 September jam 10.00 WIB.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Latif, pada tanggal 17 September jam 08.00 WIB.

terhadap peserta didik dan meminta bantuan dari luar dan alumni untuk membantu pembinaan peningkatan prestasi peserta didik.

c. Evaluasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan

Dalam proses manajemen hal yang terakhir harus di lakukan ialah evaluasi. Evaluasi adalah sebuah proses penilaian yang di lakukan pada akhir atau pertengahan kegiatan untuk menentukan baik atau buruknya suatu program yang nantinya akan mempengaruhi sebuah keputusan guna memperbaiki penyusunan program selanjunya. Dalam suatu kegiatan pendidikan konsep dasar evaluasi harus di kuasai oleh pendidikan atau calon pendidik.

Adapun tujuan evaluasi pendidik ataupun pengelola pengajaran mengadakan evaluasi atau penilaian dengan maksud melihat apakah usaha yang di lakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan atau tidak. Apabila sekolah diumpamakan sebagai tempat mengolah sesuatu dan calon siswa di umpamakan sebagai bahan mentah maka lulusan dari sekolah itu dapat disamakan dengan hasil olahan yang sudah siap digunakan.

1) Evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus AN-Nur Palengaan Pamekasan.

Hasil dari wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Bono S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya sebelum mengadakan kegiatan, kami pihak sekolah selalu mempersiapkan semaksimal mungkin tetapi ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan kegiatan jadi kami mengadakan evaluasi di waktu akhir kegiatan dan di pertengahan kegiatan. Mengapa demikian karena bagaimana pun kami pihak sekolah menginginkan hasil yang baik”.¹⁶

Hal tersebut juga senada dengan pernyataan Bapak Hendrik S.Pd selaku waka kurikulum SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan, berikut penjelasan beliau:

“Sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Bapak kepala sekolah, kami tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memperhatikan kegiatan atau program yang sedang di laksanakan, jika di tengah kegiatan ada kendala atau ada yang tidak sesuai dengan rencana maka kami akan mengadakan evaluasi di tengah kegiatan dan di akhir kegiatan”.¹⁷

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Bapak Abd Latif S.Pd S.Pd yang menjelaskan bahwa:“Evaluasi kepala sekolah terhadap semua program dan kegiatan yang ada di sekolah sudah baik, sejauh ini disetiap kegiatan yang ada harus melakukan evaluasi baik ditengah kegiatan atau diakhir kegiatan”.¹⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Plus AN-Nur Palengaan Pamekasan berjalan dengan baik. Dalam proses pelaksanaan kegiatan atau program baik guru maupun panitia pelaksana selalu mengawasi dan mengamati agar jika ada hal yang tidak sesuai dapat di evaluasi di tengah pelaksanaan kegiatan mau pun di akhir pelaksanaan kegiatan.

¹⁶Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Bono, pada tanggal 17 September jam 10.15 WIB.

¹⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Annisa, pada tanggal 16 September jam 10.00 WIB.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Anas , pada tanggal 16 September jam 09.30 WIB.

2) Hal yang perlu di perhatikan dalam evaluasi kepala sekolah, Bapak

Bono S.Pd selaku kepala sekolah beliau menjelaskan bahwa:

“Hal yang perlu di perhatikan dalam evaluasi yaitu semua di sesuaikan dengan kebutuhan utama dan standart pembiayaan dan standart pengelolaan mengapa demikian karena jika tidak di sesuaikan dengan standar-standar yang tadi saya sebutkan kami akan melakukan evaluasi walau di pertengahan program kegiatan”.¹⁹

Kemudian Bapak Hendrik S.Pd selaku waka kurikulum SMP

Plus An-Nur Palengaan Pamekasan, sebagai berikut penelasannya:

“Hal yang perlu di perhatikan dalam evaluasi meningkatkan prestasi siswa ialah menyesuaikan kebutuhan utama, kebutuhan standart dan waktu yang sesuai dengan yang di butuhkan kapan harus di adakan evaluasi dan kapan harus melakukan perbaikan dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan”.²⁰

Bapak Abd. Latif S.Pd selaku guru di SMP Plus An-Nur juga menjelaskan bahwa:“Evaluasi yang dilakukan dengan melakukan perbaikan dalam pelaksanaan program dan kegiatan sehingga dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. dengan menyesuaikan kebutuhan utama dan standart serta waktu”.²¹

Dari hasil paparan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah evaluasi juga harus disesuaikan dengan kebutuhan utama sekolah, standar pembiayaan dan standar pengelolaan serta penyesuaian waktu evaluasi agar tetap berjalan seperti apa yang direncanakan.

B. Temuan Penelitian

¹⁹Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Bono, pada tanggal 17 September jam 10.15 WIB.

²⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Annisa, pada tanggal 16 September jam 10.00 WIB.

²¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Latif, pada tanggal 17 September jam 08.00 WIB.

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian “Strategi Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan”. Data yang diperoleh tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Plus An-Nur

a. Rancangan program yang dilakukan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur

- 1) Berdasarkan paparan data di lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di temukan bahwasanya proses perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur Bapak Bono, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan beliau menerapkan gaya kepemimpinan demokrasi dan otoriter. Demokrasi berarti saling menghormati antara manusia, sedangkan otoriter yaitu pemimpin mempunyai peran untuk dominan dalam mengambil keputusan. Dua gaya kepemimpinan tersebut digunakan dengan menyesuaikan keadaan adakalanya menggunakan kepemimpinan demokrasi dan adakalanya juga di perlukan menggunakan gaya kepemimpinan otoriter.
- 2) Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur juga menerapkan perencanaan yang berkaitan dengan sekolah ataupun siswa dengan musyawarah bersama seluruh komite sekolah sesuai dengan tujuan SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan.

b. Komponen yang Perlu diperhatikan dalam Proses Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan

Komponen yang perlu di perhatikan dalam proses perencanaan yaitu sesuai dengan 8 standar pendidikan yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan sikap beliau yang selalu berperan aktif dalam segala kegiatan yang ada di sekolah, sehingga bukan hanya ajakan saja namun juga dengan memberikan contoh yang baik bagi bawahannya.

c. Kesesuaian Perencanaan dengan Peserta Didik

- 1) Kesesuaian perencanaan yang sekolah lakukan untuk para peserta didik agar peserta didik mampu berprestasi sesuai dengan kemampuannya yaitu melalui pengadaan rapat tentang proses perencanaan yang baik untuk meningkatkan prestasi siswa baik di akademik maupun non akademik.
- 2) Melalui pengadaan rapat tersebut para wali kelas atau para pembina telah mendata kelompok-kelompok siswa yang memiliki prestasi jadi di dalam rapat tersebut para wali kelas dan pembina akan menuangkan semua ide-ide atau pendapatnya agar peserta didik mampu meningkatkan prestasi dengan baik. Perencanaan yang dilakukan juga

sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena perencanaan tersebut dibuat hanya untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah.

2. Pelaksanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan

a. Pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan

- 1) Salah satu pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan memberikan surat undangan pada wali murid untuk hadir guna membahas pelaksanaan program yang telah di rencanakan dan telah dirapatkan terlebih dahulu dengan para guru, staf, dan pembina. Selain meminta persetujuan pada guru, staf, dan pembina kepala sekolah juga membutuhkan persetujuan wali murid agar tidak ada kesalah fahaman jika peserta didik pulang terlambat atau yang lainnya.
- 2) Cara yang kedua adalah dengan menyusun rencana yang disesuaikan dengan RKAS untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana BOS (Bantuan Opersional Sekolah). Selanjutnya pihak sekolah membuat surat edaran untuk wali murid agar wali murid mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan.

b. Pembinaan peserta didik SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan

- 1) Dalam pembinaan akademik sekolah telah mempunyai guru-guru yang memiliki kompeten terhadap bidangnya masing-masing.
- 2) Dalam pembinaan non akademik kepala sekolah bekerja sama dengan alumni yang memiliki kompeten yang sedang dibutuhkan oleh sekolah dan juga mendatangkan pelatih dari luar sekolah seperti pramuka.

3. Evaluasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan

a. Evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan

- 1) Cara yang digunakan ialah mempersiapkan sesuai kebutuhan dengan semaksimal mungkin dan jika ada kendala akan dilakukan evaluasi baik di pertengahan pelaksanaan kegiatan atau di akhir kegiatan agar mendapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan utama di laksanakan kegiatan tersebut.
- 2) Evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menyesuaikan kebutuhan utama dan standart pembiayaan serta standart pengelolaan.

b. Hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan, Pamekasan

Tujuan dilaksanakannya evaluasi pelaksanaan program dalam meningkatkan prestasi belajar siswa untuk mengevaluasi perbaikan dalam pelaksanaan

program, evaluasi pembiayaan, evaluasi kompetensi dan evaluasi sarana prasarana.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan

Perencanaan merupakan bagian dari manajemen. Oleh sebab itu manajemen kepala sekolah harus melakukan proses perencanaan. Pada dasarnya perencanaan memiliki tujuan agar setiap guru memiliki rencana untuk meningkatkan prestasi siswa yang merupakan tanggung jawab para guru untuk membentuk atau mengasah prestasi siswa. Dalam perencanaan kepala sekolah selalu mendahulukan musyawarah dalam mengambil keputusan selain itu kepala sekolah juga selalu menanamkan pemikiran kepada warga sekolah yang telah menjadi semboyan Jawa Timur yaitu JER BESUKI MAWA BEYA yang artinya keberhasilan membutuhkan kesungguhan. Selain itu dalam perencanaan juga ada komponen yang harus diperhatikan dalam proses perencanaan ada 8 komponen standar pendidikan yang berisi tentang, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Dalam perencanaan juga harus memiliki kesesuaian dengan peserta didik salah satunya dengan cara mengadakan rapat

dengan wali kelas dan pembina guna membahas perencanaan yang sesuai dengan kemampuan para siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian Andika, Achmad dan Abduloh yang menyatakan bahwa kepala sekolah melakukan *controlling* setiap harinya supaya program serta rancangan yang telah dibuat tetap berjalan dengan baik, sebab jika tidak mengupayakan dengan baik sekolah akan mengalami kerugian besar baginya. Menjadi kepala sekolah tentunya harus bisa menjadi pembuat rencana sebagai dari fungsi manajer, untuk mempermudah membuat rencana tersebut kepala sekolah dibantu oleh bawahannya untuk memudahkan serta berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.²² Dalam membuat rencana kepala sekolah membuat strateginya dengan secara tertulis untuk menjalankan tugasnya, agar mudah dilihat dalam daftar program yang harus dilakukan oleh kepala sekolah serta rekan kerja yang lainnya.

2. Pelaksanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan

Dalam proses manajemen kepala sekolah terdapat pengorganisasian. Oleh sebab itu, manajemen kepala sekolah harus melakukan proses pengorganisasian. Pada dasarnya pengorganisasian manajemen kepala sekolah di lakukan bertujuan mengelompokkan dan mengajak anggota untuk

²²Andika Aprilianto, Akhmad Sirojuddin, Abduloh Afif, "Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik", *Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. (2), No. (1), (Desember, 2021), 112.

dapat melaksanakan tugasnya secara optimal dengan melakukan kerjasama dan koordinasi untuk mencapai tujuan. Kegiatan pengorganisasian dalam meningkatkan prestasi siswa dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa yang memiliki prestasi maupun siswa yang biasa saja. Semua itu bermaksud agar siswa mampu mengasah kemampuannya dengan cara bersaing dan dengan demikian siswa akan lebih bersemangat untuk selalu belajar, dan para guru juga mampu lebih memahami kemampuan siswa dengan memberi perhatian dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu dalam pengorganisasian juga memiliki komponen-komponen yang perlu diperhatikan seperti pengelolaan, pembiayaan, dan kesesuaian dengan kebutuhan utama yang ada di sekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Andika, Achmad dan Abdulloh dengan judul “Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik” dengan hasil bahwa pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan melakukan upaya utamanya itu dengan cara membuat rencana yang dibutuhkan dari setiap bidang yang ada di sekolah. Selain itu kepala sekolah melakukan upaya peningkatan potensi guru dengan cara melakukan bimbingan hal tersebut supaya kinerja guru menjadi lebih baik dan profesional.²³ Penelitian dari Yusron dan Laila yang berjudul “Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Yayasan

²³ Andika Aprilianto, Akhmad Sirojuddin, Abduloh Afif, “Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik”, *Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. (2), No. (1), (Desember, 2021), 118.

Perguruan SMP Al-Hidayah Medan” juga memiliki hasil yang demikian bahwa pelaksanaan fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung adalah dengan menggunakan *planning, organizing, actuating, controlling* (POAC). Perencanaan yang dibuat dibuat (*planning*) yang dibuat kepala sekolah dibagi menjadi dua, yaitu: perencanaan bagi peserta didik terdiri dari membuat RPP dan kegiatan ekstrakurikuler.²⁴

3. Evaluasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Plus An-Nur Palengaan Pamekasan

Dalam proses manajemen kepala sekolah harus melakukan proses yang terakhir yaitu evaluasi, mengapa demikian evaluasi harus dilakukan karena jika tidak dilakukannya evaluasi maka kepala sekolah tidak akan pernah tau sampai mana perencanaan yang telah direncanakan di awal dan jika tidak dilakukan evaluasi maka kepala sekolah juga tidak tau ada kesalahan atau kekeliruan dalam proses pengorganisasian maupun proses pelaksanaan. Evaluasi sendiri dapat dilaksanakan di tengah pelaksanaan dan di akhir pelaksanaan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi seperti penyesuaian dengan kebutuhan utama, pembiayaan, dan pengelolaan karena hal tersebut dapat menjadi standar dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

²⁴ Yusron Hanafi dan Laila Fatimah “Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan”, *JMPI: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1 No. 1 (2021), 33.

Hal ini sejalan dengan penelitian Andika, Akhmad dan Abduloh yang menyatakan bahwa evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan program yang ada serta melakukan perbaikan dan peningkatan sesuai kelemahan yang terjadi pada program tersebut dan melakukan evaluasi seperti dari kurikulum, kesiswaan, sarana prasana, kemudian humas intinya dari bidang kurikulum yang terlaksana hampir semuanya terlaksana tapi masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan seperti jumlah siswa yang lulus yang masuk perguruan tinggi itu perlu ditingkatkan prestasi-prestasi yang dicapai apakah dibidang akademik atau non akademik juga perlu ditingkatkan.²⁵

²⁵Andika Aprilianto, Akhmad Sirojuddin, Abduloh Afif, “Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik”, *Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. (2), No. (1), (Desember, 2021), 119..